



Seto Tak Gentar Taktik Khusus Kas Hartadi



Pelatih PSIM, Seto Nurdiyantoro.

MERAPI-Instagram @psimjogja_official

● PSIM LAWAN DEWA UNITED

CIKARANG (MERAPI) - Dewa United tak mau menganggap enteng PSIM Yogyakarta. Sebelum bentrok di partai pembuka babak 8 besar Grup Y Liga 2, Kamis (16/12) malam, pelatih Dewa United, Kas Hartadi menyiapkan taktik khusus menghadapi Laskar Mataram.

Kesiapan Dewa United itu dibebankan Reksa Maulana. Gelandang serang Dewa United itu mengatakan Kas Hartadi sedang menyiapkan skema khusus melawan PSIM yang dikenal punya pertahanan kuat. "Pelatih punya cara sendiri melawan wakil



Yogya (PSIM). Kami tinggal mengikuti arahan beliau saja," kata Reksa. Konsentrasi. Begitu jawab pelatih PSIM, Seto Nurdiyantoro, ketika ditanya tentang skema khusus yang disiapkan Dewa United untuk mereka. Menurut pelatih yang sempat masuk bursa pelatih Tim Nasional (Timnas) Indonesia itu apapun skema khusus yang datang mereka harus konsentrasi penuh karena taktik Kas dijalankan para pemain berkualitas. Sebut saja Slamet Budiono, Herman Dzumafo, dan eks PSIM sendiri Rangga Muslim.

"Kami tidak takut dengan siapapun

karena semua tim sama kuatnya. Untuk Dewa United, dengan kualitas pemain yang mereka punya kami harus konsentrasi penuh. Fokus akan jadi faktor penting untuk pertandingan besok," kata Seto, Senin (13/12).

Adapun dalam pertandingan melawan Dewa United, PSIM dipastikan akan mendapat suntikan motivasi dari para suporter. Pasalnya, PT LIB dan PSSI memberi restu laga yang digelar di Stadion Wibawa Mukti Cikarang itu akan disaksikan penonton. Media Officer PSIM Yogyakarta, Ditya Fajar mengatakan suporter diberi kuota sebanyak 100 orang untuk datang ke stadion.

"Masing-masing tim sebanyak 100 orang. Masih menjadi uji coba penonton hadir secara langsung di stadion. Komposisinya masih dibicarakan," kata Ditya Fajar, Senin (13/12). **(Des)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005